

**PENGEMBANGAN E-LKPD BERBANTUAN TOPWORKSHEETS
MATERI TEKS NEGOSIASI PADA SISWA KELAS X**

Maya Indah Sari¹, Rosmawaty²

^{1,2}PBSI FBS Universitas Negeri Medan

¹smayaindah9@gmail.com, ²rosmawaty@unimed.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is 1) to explain the process of developing E-LKPD assisted by Topworksheets on negotiation text material for class X students; 2) to determine the form of development of E-LKPD assisted by Topworksheets on negotiation text material for class X students; 3) to determine the feasibility of E-LKPD assisted by Topworksheets on negotiation text material for class X students based on the results of expert validation and small group trials on students. This study is a type of research and development (R&D). The design of this study uses the ADDIE development model which is focused on 3 main stages, namely: Analysis, Design, and Development. Data collection techniques in this study are interviews, questionnaires, observations, and document analysis. Limited trial subjects were conducted on 10 class X-11 students. Data were analyzed using qualitative and quantitative descriptive analysis. The results of this study are 1) The process of developing E-LKPD assisted by Topworksheets on negotiation text material for class X students through the stages of analysis, design, and development. 2) The form of development is in the form of an E-LKPD product assisted by Topworksheets of negotiation text material which is systematically arranged consisting of the initial part (cover, concept map, and usage instructions), the content part (learning material), the interactive practice or assessment part, and learning reflection. 3) The feasibility of the developed E-LKPD is stated to be very suitable for use in learning based on the validation results of material experts, namely 94,78%, media experts 96,25%, and student responses 93,56%.

Keywords: *e-lkpd, negotiation text, topworksheets*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah 1) menjelaskan proses pengembangan E-LKPD berbantuan *Topworksheets* materi teks negosiasi pada siswa kelas X; 2) mengetahui bentuk pengembangan E-LKPD berbantuan *Topworksheets* materi teks negosiasi pada siswa kelas X; 3) mengetahui kelayakan E-LKPD berbantuan *Topworksheets* materi teks negosiasi pada siswa kelas X berdasarkan hasil validasi ahli dan uji coba kelompok kecil kepada peserta didik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R&D). Desain penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang difokuskan pada 3

tahap utama yaitu: *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), dan *Develop* (Pengembangan). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah wawancara, angket, observasi, dan analisis dokumen. Subjek uji coba terbatas dilakukan kepada peserta kelas X-11 sebanyak 10 orang. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah 1) Proses pengembangan E-LKPD berbantuan *Topworksheets* materi teks negosiasi pada siswa kelas X melalui tahapan analisis, desain, dan pengembangan. 2) Bentuk pengembangan berupa produk E-LKPD berbantuan *Topworksheets* materi teks negosiasi yang disusun secara sistematis yang terdiri atas bagian awal (cover, peta konsep, dan petunjuk penggunaan), bagian isi (materi pembelajaran), bagian latihan atau asesmen interaktif, serta refleksi pembelajaran. 3) Kelayakan E-LKPD yang dikembangkan dinyatakan sangat layak digunakan dalam pembelajaran berdasarkan hasil validasi ahli materi yaitu 94,78%, ahli media 96,25%, dan respons peserta didik 93,56%.

Kata Kunci: e-lkpd, teks negosiasi, *topworksheets*

A. Pendahuluan

Pembelajaran teks negosiasi dalam Kurikulum Merdeka menuntut peserta didik mampu memahami, menganalisis, serta memproduksi teks secara kritis, logis, dan komunikatif. Untuk mencapai kompetensi tersebut, diperlukan bahan ajar yang tidak hanya menyajikan materi, tetapi juga mampu mendukung aktivitas belajar peserta didik secara sistematis dan interaktif.

Namun, pembelajaran teks negosiasi di MAN 2 Deli Serdang masih menghadapi beberapa kendala. Berdasarkan hasil wawancara dan analisis dokumen, LKPD yang digunakan masih didominasi teks tertulis, latihan yang monoton, serta belum mengintegrasikan media

multimodal seperti audio, visual, dan audiovisual. Selain itu, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami struktur, kaidah kebahasaan, dan menyusun teks negosiasi secara runtut. Peserta didik menginginkan bahan ajar digital lebih menarik, interaktif, dan dilengkapi umpan balik otomatis agar dapat membantu belajar secara mandiri.

Pengembangan E-LKPD menjadi salah satu alternatif relevan dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi. E-LKPD memungkinkan penyajian materi, latihan interaktif, serta penggunaan multimedia yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. E-LKPD memiliki beberapa karakteristik yang mendukung pembelajaran

digital, seperti bersifat interaktif, memuat multimedia, mudah diakses, dan mendukung asesmen digital melalui umpan balik otomatis. Menurut Nurmayani, dkk. (2024:115), E-LKPD dirancang dalam format digital yang memungkinkan peserta didik berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran melalui berbagai aktivitas interaktif. Selain itu, E-LKPD juga mendukung penggunaan media visual, audio, dan video sehingga mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Salah satu platform yang dimanfaatkan *Topworksheets* karena menyediakan fitur interaktif dan penilaian otomatis yang mendukung pembelajaran digital.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa E-LKPD dapat digunakan sebagai bahan ajar digital yang mendukung pembelajaran interaktif. Septiani dan Amir (2023) menyatakan bahwa E-LKPD materi teks negosiasi memperoleh tingkat kelayakan yang sangat baik dan layak digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, Putri dan Ansari (2025) melaporkan bahwa penggunaan E-LKPD berbantuan media digital memperoleh respons positif dari guru dan peserta didik.

Penelitian yang memanfaatkan platform *Topworksheets* juga menunjukkan hasil yang baik. Silmi, Rostikawati, dan Purnamasari (2025) menyatakan bahwa LKPD digital berbantuan *Topworksheets* memperoleh validitas tinggi dan respons positif dari peserta didik. Nurhasanah, Hamdu, dan Lidinillah (2022) juga menunjukkan bahwa E-LKPD berbasis *Topworksheets* mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.

Namun, penelitian yang secara khusus mengembangkan E-LKPD berbantuan *Topworksheets* pada materi teks negosiasi masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan E-LKPD berbantuan *Topworksheets* pada materi teks negosiasi untuk siswa kelas X.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang dikemukakan oleh R. M. Branch. Model ADDIE terdiri atas lima tahap, yaitu *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Model ini dipilih karena memiliki

langkah yang sistematis dan sesuai digunakan dalam pengembangan bahan ajar berupa E-LKPD berbantuan *Topworksheets*.

Pada penelitian ini pelaksanaan pengembangan difokuskan sampai tahap *Development* (pengembangan) dengan evaluasi formatif berupa validasi ahli dan uji coba kelompok kecil untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan. Tahap implementasi secara luas dan evaluasi sumatif tidak dilakukan karena penelitian ini berfokus pada pengembangan dan kelayakan produk, bukan pada pengukuran efektivitas hasil belajar peserta didik.

Data penelitian terdiri atas data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara, analisis dokumen, serta komentar dan saran validator. Sementara itu, data kuantitatif diperoleh melalui angket validasi ahli dan angket respons peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Proses Pengembangan E-LKPD

Pengembangan E-LKPD berbantuan *Topworksheets* pada materi teks negosiasi dilakukan menggunakan model ADDIE yang

difokuskan pada tiga tahap, yaitu *analysis*, *design*, dan *development*.

Pada tahap analisis, ditemukan bahwa LKPD yang digunakan dalam pembelajaran masih didominasi teks tertulis, latihan yang monoton, serta belum mengintegrasikan media multimodal seperti audio, visual, dan audiovisual. Selain itu, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami struktur, kaidah kebahasaan, dan menyusun teks negosiasi secara runtut. Peserta didik juga menginginkan bahan ajar digital yang lebih interaktif, dilengkapi video pembelajaran, latihan bervariasi, dan umpan balik otomatis. Tahap desain dilakukan dengan merancang struktur, tampilan, materi, dan latihan interaktif dalam E-LKPD. Produk disusun ke dalam beberapa LKPD sesuai tujuan pembelajaran dan diintegrasikan dalam satu menu *workbook* agar peserta didik mempelajari materi secara bertahap dan sistematis.

Pada tahap pengembangan, E-LKPD dikembangkan menggunakan platform *Topworksheets* dengan memanfaatkan fitur interaktif seperti kotak centang, *drop down*, isian tertulis, menjodohkan, audio, video, dan penilaian otomatis.

Setelah produk dikembangkan, dilakukan validasi oleh ahli materi dan ahli media sebanyak dua tahap. Validasi tahap pertama dilakukan untuk memperoleh masukan dan saran perbaikan produk. Selanjutnya, produk direvisi sesuai saran validator dan dilakukan validasi tahap kedua untuk memperoleh hasil kelayakan akhir E-LKPD.

2. Bentuk E-LKPD yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan berupa E-LKPD berbantuan platform *Topworksheets* pada materi teks negosiasi untuk siswa kelas X. E-LKPD disusun ke dalam beberapa LKPD sesuai tujuan pembelajaran pada setiap pertemuan dan terintegrasi dalam satu menu *workbook* agar peserta didik dapat mempelajari materi secara bertahap dan sistematis. Adapun tujuan pembelajaran dalam E-LKPD meliputi kemampuan peserta didik dalam menginterpretasi informasi dari teks negosiasi berbentuk audiovisual untuk mengungkapkan gagasan, simpati, dan empati secara tepat; menganalisis isi, tujuan, dan faktor keberhasilan teks negosiasi secara kritis; menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi secara tepat; mengevaluasi kualitas

dan kredibilitas teks negosiasi visual menggunakan sumber pendukung secara kritis; mempresentasikan teks negosiasi secara komunikatif, santun, dan sistematis; serta menulis teks negosiasi secara logis, kreatif, dan sesuai dengan struktur serta kaidah kebahasaan.

Secara struktural, E-LKPD terdiri atas bagian awal, bagian isi, dan bagian latihan interaktif. Bagian awal meliputi cover, peta konsep, dan petunjuk penggunaan. Bagian isi memuat materi teks negosiasi, seperti pengertian, struktur, kaidah kebahasaan, dan langkah penulisan teks negosiasi. Sementara itu, bagian latihan disajikan secara interaktif melalui fitur *Topworksheets*, seperti pilihan ganda, *drop down*, menjodohkan, dan isian singkat.

Karakteristik E-LKPD yang dikembangkan telah sesuai dengan karakteristik E-LKPD menurut Nurmayani, dkk. (2024:115), yaitu berbasis digital dan interaktif, memuat instruksi sistematis, mengintegrasikan berbagai format media, serta mendukung asesmen digital. Pada E-LKPD yang dikembangkan, peserta didik dapat mengakses materi, video pembelajaran, latihan interaktif, dan hasil penilaian secara langsung

melalui platform *Topworksheets*. Selain itu, penggunaan fitur multimedia seperti gambar, audio, dan video membantu peserta didik memahami materi teks negosiasi secara lebih konkret dan menarik. Hal tersebut menunjukkan bahwa E-LKPD yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai bahan ajar digital, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mendukung keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penggunaan fitur interaktif dan penilaian otomatis pada *Topworksheets* mendukung pembelajaran yang lebih menarik dan efisien. Hal ini sejalan dengan pendapat Silmi, Rostikawati, dan Purnamasari (2025:419) yang menyatakan bahwa *Topworksheets* mampu mendukung pengembangan lembar kerja digital yang interaktif dan mudah digunakan.



Gambar 1. Tampilan Cover E-LKPD



Gambar 2. Peta Konsep



Gambar 3. Petunjuk Penggunaan dan Tujuan Pembelajaran



Gambar 5. Asesmen Pembelajaran 1



Gambar 4. Materi Pembelajaran



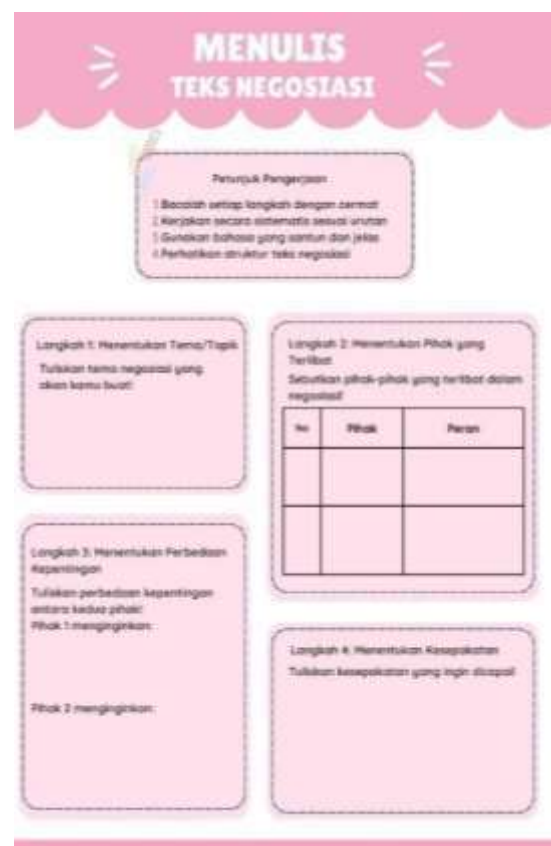
Gambar 6. Asesmen Pembelajaran 2



Gambar 6. Asessmen Pembelajaran 3



Gambar 7. Asessmen Pembelajaran 4



Gambar 8. Asessmen Pembelajaran 5



Gambar 9. Asessmen Pembelajaran 6



Gambar 10. Refleksi Pembelajaran

3. Kelayakan E-LKPD

Kelayakan E-LKPD ditentukan berdasarkan validasi ahli materi, ahli media, dan respons peserta didik pada uji coba kelompok kecil.

Tabel 1. Skor Validasi Ahli

Validat or	Tah ap I	Kateg ori	Taha p II	Kateg ori
Ahli Materi	80%	Layak	94,78 %	Sangat Layak
Ahli Media	85%	Sangat Layak	96,25 %	Sangat Layak

Hasil validasi ahli materi menunjukkan adanya peningkatan kualitas produk setelah dilakukan revisi. Pada validasi tahap pertama, E-LKPD memperoleh persentase sebesar 80% dengan kategori layak. Setelah dilakukan revisi sesuai saran

validator, persentase meningkat menjadi 94,78% dengan kategori sangat layak.

Peningkatan tersebut terlihat pada aspek kelayakan isi, kebahasaan, dan penyajian, terutama pada kejelasan informasi, keterbacaan kalimat, serta ketepatan penggunaan bahasa. Selain itu, revisi juga dilakukan pada penyajian contoh teks negosiasi dan variasi latihan agar lebih sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas X. Hal ini menunjukkan bahwa E-LKPD yang dikembangkan telah memenuhi karakteristik LKPD yang baik menurut Kosasih (2021:36), yaitu menggunakan bahasa yang komunikatif, memuat kegiatan pembelajaran yang sistematis, serta mendorong peserta didik berpikir kritis melalui latihan kontekstual.

Sementara itu, hasil validasi ahli media juga menunjukkan peningkatan kualitas produk. Pada tahap pertama, E-LKPD memperoleh persentase sebesar 85% dan meningkat menjadi 96,25% pada tahap kedua dengan kategori sangat layak. Aspek yang dinilai meliputi kesesuaian media, kegrafikan, kebermanfaatan media, serta kepraktisan dan kualitas media.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa E-LKPD memiliki tampilan visual yang menarik, tata letak yang rapi, serta mudah digunakan dalam pembelajaran. Penggunaan fitur interaktif platform *Topworksheets* juga membantu penyajian latihan menjadi lebih variatif dan menarik dibandingkan LKPD cetak yang digunakan sebelumnya. Temuan ini sejalan dengan pendapat Nurmayani, dkk. (2024:115) yang menyatakan bahwa E-LKPD yang baik harus memiliki tampilan visual yang ramah pengguna, memuat instruksi yang sistematis, serta mudah diakses melalui perangkat digital. Selain validasi ahli, uji coba kelompok kecil juga menunjukkan respons positif dari peserta didik.

Tabel 2. Skor Respons Peserta Didik

Aspek	Persentase	Kategori
Penyajian Materi	93%	Sangat Layak
Tampilan E-LKPD	92%	Sangat Layak
Pembelajaran	95%	Sangat Layak
Manfaat	94%	Sangat Layak
Rata-rata	93,56%	Sangat Layak

Tingginya respons peserta didik terhadap E-LKPD menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar digital interaktif mampu meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar

peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurmayani (2024:116) yang menyatakan bahwa E-LKPD memiliki keunggulan dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui aktivitas interaktif dan multimedia. Selain itu, fitur penilaian otomatis pada *Topworksheets* membantu peserta didik mengetahui hasil belajar secara langsung sehingga proses evaluasi menjadi lebih efektif dan efisien. Fitur tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dibandingkan penggunaan LKPD cetak yang sebelumnya digunakan dalam pembelajaran.

Peserta didik menyatakan bahwa E-LKPD membantu memahami materi teks negosiasi, membuat pembelajaran lebih menarik, serta mendukung belajar mandiri melalui fitur interaktif dan penilaian otomatis. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Silmi, Rostikawati, dan Purnamasari (2025:419) yang menyatakan bahwa *Topworksheets* mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui fitur interaktif dan umpan balik otomatis. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, seperti ukuran huruf dan kejelasan audio pada video pembelajaran. Namun,

secara keseluruhan E-LKPD berbantuan *Topworksheets* dinyatakan sangat layak digunakan dalam pembelajaran teks negosiasi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan E-LKPD berbantuan *Topworksheets* pada materi teks negosiasi untuk peserta didik kelas X, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Proses pengembangan E-LKPD dilakukan menggunakan model ADDIE yang difokuskan pada tiga tahap, yaitu *analysis*, *design*, dan *development*. Pada tahap *analysis* dilakukan identifikasi kebutuhan peserta didik, analisis kurikulum, serta analisis LKPD yang digunakan dalam pembelajaran. Tahap *design* dilakukan dengan merancang struktur, materi, tampilan, dan latihan interaktif dalam E-LKPD. Selanjutnya, pada tahap *development* produk dikembangkan menggunakan platform *Topworksheets* dan divalidasi oleh ahli materi serta ahli media sebelum diuji coba kepada peserta didik.
2. Bentuk produk yang dikembangkan berupa E-LKPD berbantuan

Topworksheets yang disusun secara sistematis dan terintegrasi dalam satu menu workbook. E-LKPD terdiri atas bagian awal, bagian isi, dan bagian latihan interaktif. Materi yang disajikan meliputi pengertian teks negosiasi, ciri-ciri, struktur, kaidah kebahasaan, langkah penulisan, serta praktik bermain peran. Selain itu, E-LKPD dilengkapi dengan latihan interaktif seperti pilihan ganda, *drop down*, menjodohkan, dan isian singkat yang mendukung pembelajaran lebih menarik dan interaktif.

3. Hasil validasi menunjukkan bahwa E-LKPD berbantuan *Topworksheets* dinyatakan sangat layak digunakan dalam pembelajaran teks negosiasi. Hal tersebut dibuktikan dari hasil validasi ahli materi sebesar 94,78%, validasi ahli media sebesar 96,25%, dan respons peserta didik sebesar 93,56% dengan kategori sangat layak. Dengan demikian, E-LKPD yang dikembangkan dapat digunakan sebagai bahan ajar digital yang mendukung pembelajaran teks negosiasi secara interaktif dan sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta : BumiAksara.
- Nurmayani, dkk. (2025). *Transformasi Perencanaan Pembelajaran Berbasis Digital pada Guru Sekolah Dasar*. Indramayu: PT. Adab Indonesia.
- Nurhasanah, D., Hamdu, G., & Lidinillah, D. A. M. (2022). Pengembangan E- LKPD Virtual Field Trip Penjernihan Air Berbasis Education for Sustainable Development menggunakan *Topworksheets*. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains*, 11(2), 187-194.
- Septiani, W., & Amir, A. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) pada Materi Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMAN 1 Sarolangun. *SIMPATI: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Bahasa*, 1(1), 80–92.
- Putri, D. A., & Ansari, K. (2025). Pengembangan LKPD Elektronik Materi Teks Negosiasi Berbantuan Heyzine Flipbooks pada Siswa Kelas X SMA Taman Siswa Tapan Dolok. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 5(1), 6965–6976.
- Silmi, A. A., Rostikawati, T., & Purnamasari, R. (2025). Pengembangan LKPD Digital Menggunakan Aplikasi Topworksheet pada Materi Bagaimana Bernapas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari-hari. *Didaktik: Jurnal Ilmiah*
- PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 11(2), 417–427.